



Lembar Data Keselamatan

Halaman 1 dari 14

Loctite 270

Nomor SDS : 346906

V001.6

Revisi: 18.02.2021

Tanggal cetak: 20.02.2023

Bagian 1. Identifikasi bahan/preparasi dan perusahaan/usaha

Nama produk: Loctite 270

Cara lain mengidentifikasi: Loctite 270 10ML FR,NL

Kode Produk: IDH1341562

Penggunaan bahan Kimia yang disarankan dan pembatasan penggunaan

Saran penggunaan: Perekat

Identifikasi perusahaan, pengimpor, penyalur:

Pengimpor: PT. Henkel Indonesien
NISSI BINTARO CAMPUS LT 3,
JL. TEGAL ROTAN RAYA NO. 78,
Kel. Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15431 - Indonesia. Phone: +62 21 2758 6900

Alamat e-mail orang yang bertanggung jawab untuk Safety Data Sheet: ap-ua-psra.sea@henkel.com

Keadaan darurat : UNTUK KEADAAN EMERGENSI/DARURAT SAJA (tumpahan, kebocoran utama, kebakaran, terpapar atau kecelakaan). Hubungi CHEMTREC: +1 703-741-5970

Bagian 2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi GHS:

<u>Kelas Bahaya</u>	<u>Kategori Bahaya</u>	<u>Target Organ</u>
Kerusakan/gangguan kulit	Kategori 2	
Kerusakan/gangguan mata yang serius	Kategori 2	
Yang membuat kulit peka	Kategori 1	
Tingkat Racun alat Badan Spesifik, Sekali Terpapar	Kategori 3	
Bahaya kronis terhadap lingkungan air	Kategori 2	respiratory tract irritation

Elemen Label GHS:

Pictogram bahaya:



Kata Sinyal: Peringatan

Pernyataan Bahaya:

H315 Menyebabkan iritasi kulit.
H317 Bisa menyebabkan reaksi alergi kulit.
H319 Menyebabkan iritasi mata yang serius.
H335 Bisa menyebabkan iritasi pernapasan.
H411 Beracun ke kehidupan akuatik dengan efek yang bertahan lama.

Batas Penggunaan:

Pencegahan:

P261 Hindari bernapas saat ada debu/Kabut tebal/gas/kabut/uap/ sprai.
P264 Cuci tangan hingga bersih setelah menangani.
P272 Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diizinkan keluar dari tempat kerja.
P273 Hindari pelepasan ke lingkungan.
P280 Pakai sarung tangan pelindung/pakaian pelindung, pelindung mata/pelindung wajah.

Tanggapan:

P302+P352 JIKA PADA KULIT: Cuci dengan banyak air.
P304+P340+P312 JIKA terhirup: Pindahkan korban ke udara segar dan baringkan dengan posisi yang nyaman untuk bernapas. Telponlah PUSAT RACUN atau dokter jika merasa tidak enak badan
P305+P351+P338 JIKA DI MATA: Basuh dengan hati-hati dengan air selama beberapa menit. Copot lensa kontak, jika ada dan mudah dilakukan. Lanjutkan membasuh.
P333+P313 Jika iritasi kulit atau ruam terjadi: dapatkan segera saran/perhatian medis.
P337+P313 Jika iritasi mata menerus: dapatkan segera saran/perhatian medis.
P362+P364 Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali.
P391 Kumpulkan tumpahan.

Penyimpanan:

P403+P233 Simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga wadah agar tertutup rapat.

Pembuangan:

P501 Buang isi/wadah ke fasilitas pengolahan dan pembuangan yang sesuai menurut undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta sifat produk pada waktu pembuangan.

Bagian 3. Komposisi/informasi tentang bahan

Zat atau campuran:
Campuran

Keterangan bahan-bahan baku :

CaS No komponen yang berbahaya	Kandungan	Klasifikasi GHS
3,3,5 Trimethylcyclohexyl methacrylate 7779-31-9	10- 30 %	Kerusakan/gangguan kulit 2 H315 Kerusakan/gangguan mata yang serius 2A H319 Yang membuat kulit peka 1B H317 Tingkat Racun alat Badan Spesifik, Sekali Terpapar 3 H335 Bahaya kronis terhadap lingkungan air 2 H411
2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	1- 10 %	Yang membuat kulit peka 1B H317
Cumene hydroperoxide 80-15-9	1- 10 %	Peroksid yang mengandung carbon (organik) E H242 Toksitas akut 4; Lisan H302 Toksitas akut 3; Inhalasi H331 Toksitas akut 4; Yang berhubungan dengan kulit H312 Kerusakan/gangguan kulit 1B H314 Tingkat Racun alat Badan Spesifik, Pemaparan Yang Berulang-Ulang 2 H373 Bahaya kronis terhadap lingkungan air 2 H411
Maleic acid 110-16-7	0.1- 1 %	Toksitas akut 4; Lisan H302 Toksitas akut 4; Yang berhubungan dengan kulit H312 Kerusakan/gangguan kulit 2 H315 Kerusakan/gangguan mata yang serius 2A H319 Yang membuat kulit peka 1 H317 Tingkat Racun alat Badan Spesifik, Sekali Terpapar 3 H335
Acetic acid, 2-phenylhydrazide 114-83-0	0.1- 1 %	Toksitas akut 3; Lisan H301 Kerusakan/gangguan kulit 2 H315 Kerusakan/gangguan mata yang serius 2A H319 Yang membuat kulit peka 1 H317 Karsinogenitas 2 H351
1,4-Naphthalenedione 130-15-4	< 0.1 %	Toksitas akut 3; Lisan H301 Toksitas akut 1; Inhalasi H330 Kerusakan/gangguan kulit 2; Yang berhubungan dengan kulit H315 Kerusakan/gangguan mata yang serius 2A H319 Yang membuat kulit peka 1 H317 Bahaya akut terhadap lingkungan air 1 H400 Bahaya kronis terhadap lingkungan air 1 H410

Bagian 4. Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

Bila terhirup:	Pindahkan ke udara segar. Jika gejala berlanjut, hubungi tenaga medis.
Kontak dengan kulit:	cuci dengan air mengalir dan sabun. Dapatkan perawatan medis jika terjadi iritasi.
Kontak dengan mata:	Cuci segera dengan air yang banyak selama 10 menit, cari pertolongan medis bila perlu.
Bila tertelan:	Bilas mulut, minum 1-2 gelas air, jangan rangsang untuk muntah, konsultasikan dengan dokter.
Indikasi pertolongan medis yang pertama dan perawatan khusus yang diperlukan:	Lihat bagian: Deskripsi langkah-langkah pertolongan pertama

Bagian 5. Tindakan Penanggulangan Kebakaran

Media pemadaman yang tepat	Karbon dioksida, buih, bubuk semprotan air halus
Bahaya spesifik yang timbul dari bahan Kimia:	Bila terjadi kebakaran, karbon monoksida (CO), karbon dioksida (CO ₂) dan nitrogen oksida (NO _x) dapat lepas.
Peralatan perlindungan khusus dan tindakan pencegahan bagi petugas pemadam kebakaran:	Kenakan perlengkapan bernafas yang telah ada dan pakaian pelindung lengkap, seperti jaket pelindung.
Tambahan saran pemadam kebakaran:	Apabila terbakar, usahakan wadah tetap dingin dengan menyemprotkan air.

Bagian 6. Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

Pencegahan diri :	Hindari kontak dengan kulit dan mata. Pastikan aliran udara cukup baik. Pakai alat pelindung Lihat saran pada bab 8.
Pencegahan lingkungan :	Jangan buang isinya ke dalam saluran pembuangan/ air permukaan / air tanah.
Metode pembersihan	Untuk tumpahan kecil, bersihkan dengan lap kertas dan tempatkan di dalam wadah untuk pembuangan. Untuk tumpahan besar, serap dengan bahan penyerap yang tidak bereaksi dengan bahan yang ditangani dan tempatkan dalam wadah tertutup untuk pembuangan. Buang material terkontaminasi sebagai sampah menurut hal 13.

Bagian 7. Penyimpanan dan Penanganan Bahan

Penanganan:	Hanya gunakan dengan ventilasi yang memadai. Kontak dengan kulit yang berkepanjangan atau berulang harus dihindari untuk meminimalkan resiko sensitisasi. Hindari kontak dengan kulit dan mata. Lihat saran pada bab 8.
Penyimpanan:	Pastikan aliran udara/ekstraksi baik. Jauhkan dari makanan, minuman dan makanan hewan. Simpan di tempat sejuk, beraliran udara baik. Lihat Lembar Data Teknis.

Bagian 8. Pengendalian paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan parameter kontrol spesifik untuk tempat kerja:

Perlindungan pernafasan :	Pastikan aliran udara cukup baik. Bila produk ini digunakan di dalam ruangan yang beraliran udara buruk maka pekerja harus mengenakan masker atau alat bantu pernafasan yang disetujui dan dilengkapi dengan cartridge uap organik. Filter tipe: A (EN 14387)
Perlindungan tangan :	Sarung tangan pelindung tahan bahan kimia (EN 374). Bahan yang sesuai untuk kontak jangka pendek atau percikan (dianjurkan: indeks perlindungan minimal 2, cocok untuk waktu penembusan > 30 menit per EN 374) karet nitril (NR; ketebalan $\geq 0.4\text{mm}$). Bahan yang sesuai untuk kontak langsung, lebih lama (dianjurkan indeks perlindungan 6, cocok untuk waktu penembusan > 480 menit per EN 374): karet nitril (NR; ketebalan $\geq 0.4\text{mm}$). Informasi ini didasarkan pada referensi tertulis dan pada informasi yang disediakan oleh produsen sarung tangan, atau diambil dari analogi dengan bahan yang serupa. Harap dicatat bahwa dalam prakteknya waktu pakai dari sarung tangan pelindung tahan bahan kimia lebih singkat dari waktu penembusan yang ditentukan menurut EN 374 sebagai hasil dari banyaknya faktor yang mempengaruhi (misalnya suhu). Apabila ada tanda-tanda keausan dan robek yang terlihat maka sarung tangan tersebut harus diganti.
Perlindungan mata :	Kacamata pengaman dengan pelindung sisi atau kacamata pengaman bahan kimia harus digunakan apabila terdapat resiko cipratan. Peralatan perlindungan mata sebaiknya dikonfirmasi pada EN166.
Perlindungan tubuh:	Kenakan pakaian pelindung yang sesuai. Pakaian pelindung sebaiknya dikonfirmasi pada EN 14605 untuk percikan cairan atau pada EN 13982 untuk debu.
Teknik pengendalian:	Sediakan ventilasi pembuangan lokal dan umum untuk menghilangkan secara efektif dan mencegah penumpukan uap atau kabut yang terbentuk dari penanganan produk ini.
Tindakan higienis:	Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali. Jangan makan, minum atau merokok saat sedang bekerja. Basuh tangan sebelum istirahat dan setelah menyelesaikan pekerjaan.

Bagian 9. Sifat-sifat Fisika dan Kimia

Tampilan:	Hijau cairan
Bau :	Karakteristik
Ambang batas bau (CA):	Data tidak tersedia
pH:	Tidak dapat diterapkan
Titik leleh / Titik beku:	Data tidak tersedia
Densitas:	Data tidak tersedia
Titik didih:	> 65 °C (> 149 °F)

Titik nyala:	110 °C (230 °F)
Laju Penguapan:	Data tidak tersedia
Terbakar (padat, gas):	Data tidak tersedia
Batas ledakan terendah:	Data tidak tersedia
Batas ledakan tertinggi:	Data tidak tersedia
Tekanan uap: (; 25 °C (77 °F))	2.85 mbar
Density uap air:	Data tidak tersedia
Berat jenis:	1.10 g/cm ³
Kelarutan	Tidak dapat larut (23 °C)
Partition coefficient: n-octanol/water:	Data tidak tersedia
Suhu dapat membakar sendiri (Auto-ignition):	Data tidak tersedia
Suhu Penguraian:	Data tidak tersedia
Viskositas:	Data tidak tersedia
Kandungan VOC: (EU)	< 3 %

Bagian 10. Reaktifitas dan Stabilitas

Reaktivitas/Material yang tidak cocok:	Peroksida.
Stabilitas Kimia:	Stabil dalam kondisi penyimpanan yang disarankan.
Kondisi yang dihindari:	Suhu yang tinggi. Panas, asap, percikan api dan sumber percikan api lainnya. Simpan dan jauhkan dari bahan yang tidak sesuai.
Produk dekomposisi berbahaya:	Oksida dari karbon. Oksida dari nitrogen. Oksida sulfur. Uap organik yang menyebabkan iritasi.

Bagian 11. Informasi Toksikologi

Keracunan melalui mulut:	Acute toxicity estimate (ATE) : > 2,000 mg/kg Metoda: metode perhitungan
Keracunan melalui pernafasan:	Acute toxicity estimate (ATE) : > 20 mg/l Waktu paparan: 4 h Suasan tes: Uap. Metoda: metode perhitungan
Keracunan kulit:	Acute toxicity estimate (ATE) : > 2,000 mg/kg Metoda: metode perhitungan

Gejala paparan yang berlebihan: MATA: Iritasi, mata merah.
PERNAPASAN: Iritasi, batuk, sesak napas, sesak dada.
Kulit : kemerahan, peradangan
Kulit : kemerahan, biduran

Toksisitas oral akut:

3,3,5 Trimethylcyclohexyl methacrylate 7779-31-9	jenis nilai	LD0
	Nilai	> 5,000 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 401 (Acute Oral Toxicity)
3,3,5 Trimethylcyclohexyl methacrylate 7779-31-9	jenis nilai	LD50
	Nilai	> 5,000 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 401 (Acute Oral Toxicity)
2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	jenis nilai	LD50
	Nilai	10,837 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified
Cumene hydroperoxide 80-15-9	jenis nilai	LD50
	Nilai	382 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	other guideline:
Maleic acid 110-16-7	jenis nilai	LD50
	Nilai	708 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified
Acetic acid, 2-phenylhydrazide 114-83-0	jenis nilai	LD50
	Nilai	270 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified
1,4-Naphthalenedione 130-15-4	jenis nilai	LD50
	Nilai	190 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified

Toksisitas kulit akut:

3,3,5 Trimethylcyclohexyl methacrylate 7779-31-9	jenis nilai	LD0
	Nilai	> 2,000 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 402 (Acute Dermal Toxicity)
3,3,5 Trimethylcyclohexyl methacrylate 7779-31-9	jenis nilai	LD50
	Nilai	> 2,000 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 402 (Acute Dermal Toxicity)
2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	jenis nilai	LD50
	Nilai	> 2,000 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified
Cumene hydroperoxide 80-15-9	jenis nilai	LD50
	Nilai	530 - 1,060 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	other guideline:
Cumene hydroperoxide 80-15-9	jenis nilai	Acute toxicity estimate (ATE)
	Nilai	1,100 mg/kg
	Spesies	
	Metode	Keputusan Ahli
Maleic acid 110-16-7	jenis nilai	LD50
	Nilai	1,560 mg/kg
	Spesies	kelinci
	Metode	Not specified

Mengakis kepada kulit/perengsaan:

2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Hasil	tidak menyebabkan iritasi
	Waktu paparan	24 h
	Spesies	kelinci
	Metode	Draize test
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Hasil	corrosive
	Waktu paparan	
	Spesies	kelinci
	Metode	Draize test
Maleic acid 110-16-7	Hasil	menyebabkan iritasi
	Waktu paparan	24 h
	Spesies	human
	Metode	Patch Test

Kerosakan mata/iritasi:

2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Hasil	tidak menyebabkan iritasi
	Waktu paparan	
	Spesies	kelinci
	Metode	OECD Guideline 405 (Acute Eye Irritation / Corrosion)
Maleic acid 110-16-7	Hasil	highly irritating
	Waktu paparan	
	Spesies	kelinci
	Metode	OECD Guideline 405 (Acute Eye Irritation / Corrosion)

Sensitisasi terhadap saluran napas/kulit:

3,3,5 Trimethylcyclohexyl methacrylate 7779-31-9	Hasil	sensitising
	jenis tes	Mouse local lymphnode assay (LLNA)
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 429 (Skin Sensitisation: Local Lymph Node Assay)
2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Hasil	sensitising
	jenis tes	Mouse local lymphnode assay (LLNA)
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 429 (Skin Sensitisation: Local Lymph Node Assay)
Maleic acid 110-16-7	Hasil	sensitising
	jenis tes	Mouse local lymphnode assay (LLNA)
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 429 (Skin Sensitisation: Local Lymph Node Assay)
Maleic acid 110-16-7	Hasil	sensitising
	jenis tes	Mouse local lymphnode assay (LLNA)
	Spesies	marmut
	Metode	OECD Guideline 406 (Skin Sensitisation)

Kemutagenan sel germa:

3,3,5 Trimethylcyclohexyl methacrylate 7779-31-9	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	bacterial reverse mutation assay (e.g Ames test)
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	dengan dan tanpa
	Metode	OECD Guideline 471 (Bacterial Reverse Mutation Assay)
2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	mammalian cell gene mutation assay
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	dengan dan tanpa
	Metode	OECD Guideline 476 (In vitro Mammalian Cell Gene Mutation Test)
2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	bacterial reverse mutation assay (e.g Ames test)
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	dengan dan tanpa
	Metode	OECD Guideline 471 (Bacterial Reverse Mutation Assay)
2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	in vitro mammalian cell micronucleus test
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	dengan dan tanpa
	Metode	OECD Guideline 487 (In vitro Mammalian Cell Micronucleus Test)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Hasil	positif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	bacterial reverse mutation assay (e.g Ames test)
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	without
	Metode	OECD Guideline 471 (Bacterial Reverse Mutation Assay)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	dermal
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified
Maleic acid 110-16-7	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	bacterial reverse mutation assay (e.g Ames test)
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	tidak ada data
	Metode	Uji Ames
Maleic acid 110-16-7	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	mammalian cell gene mutation assay
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	dengan dan tanpa
	Metode	OECD Guideline 476 (In vitro Mammalian Cell Gene Mutation Test)

Pengulangan dosis toksisitas:

3,3,5 Trimethylcyclohexyl methacrylate 7779-31-9	Hasil	NOAEL=1,000 mg/kg
	Rute aplikasi	oral: gavage
	Jangka pendedahan/frekuensi rawatan	28 ddaily
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 422 (Combined Repeated Dose Toxicity Study with the Reproduction / Developmental Toxicity Screening Test)
2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Hasil	NOAEL=1,000 mg/kg
	Rute aplikasi	oral: gavage
	Jangka pendedahan/frekuensi rawatan	daily
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 422 (Combined Repeated Dose Toxicity Study with the Reproduction / Developmental Toxicity Screening Test)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Hasil	
	Rute aplikasi	inhalation: aerosol
	Jangka pendedahan/frekuensi rawatan	6 h/d5 d/w
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified
Maleic acid 110-16-7	Hasil	NOAEL>=>= 40 mg/kg
	Rute aplikasi	oral: feed
	Jangka pendedahan/frekuensi rawatan	90 ddaily
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 408 (Repeated Dose 90-Day Oral Toxicity in Rodents)

Bagian 12. Informasi Ekologi

Infomasi umum mengenai ekologi : Jangan buang isinya ke dalam saluran pembuangan/ air permukaan / air tanah.

Lingkungan:: Beracun bagi kehidupan air dengan efek jangka panjang.

Toksistas:

3,3,5 Trimethylcyclohexyl methacrylate 7779-31-9	jenis nilai	LC50
	Nilai	1.9 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	ikan
	Waktu paparan	96 h
	Spesies	Brachydanio rerio (new name: Danio rerio)
	Metode	OECD Guideline 203 (Fish, Acute Toxicity Test)
3,3,5 Trimethylcyclohexyl methacrylate 7779-31-9	jenis nilai	EC50
	Nilai	14.43 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	dafnia
	Waktu paparan	48 h
	Spesies	Daphnia magna
	Metode	OECD Guideline 202 (Daphnia sp. Acute Immobilisation Test)
3,3,5 Trimethylcyclohexyl methacrylate 7779-31-9	jenis nilai	EC10
	Nilai	0.43 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	alga
	Waktu paparan	72 h
	Spesies	Pseudokirchneriella subcapitata
	Metode	OECD Guideline 201 (Alga, Growth Inhibition Test)
2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	jenis nilai	LC50
	Nilai	16.4 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	ikan
	Waktu paparan	96 h
	Spesies	Danio rerio
	Metode	OECD Guideline 203 (Fish, Acute Toxicity Test)
2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	jenis nilai	EC50
	Nilai	> 100 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	alga
	Waktu paparan	72 h
	Spesies	Pseudokirchneriella subcapitata
	Metode	OECD Guideline 201 (Alga, Growth Inhibition Test)
	jenis nilai	NOEC
	Nilai	18.6 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	alga
	Waktu paparan	72 h

	Spesies	Pseudokirchneriella subcapitata
	Metode	OECD Guideline 201 (Alga, Growth Inhibition Test)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	jenis nilai	LC50
	Nilai	3.9 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	ikan
	Waktu paparan	96 h
	Spesies	Oncorhynchus mykiss
	Metode	OECD Guideline 203 (Fish, Acute Toxicity Test)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	jenis nilai	EC50
	Nilai	18 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	dafnia
	Waktu paparan	48 h
	Spesies	Daphnia magna
	Metode	OECD Guideline 202 (Daphnia sp. Acute Immobilisation Test)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	jenis nilai	ErC50
	Nilai	3.1 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	alga
	Waktu paparan	72 h
	Spesies	Pseudokirchneriella subcapitata
	Metode	OECD Guideline 201 (Alga, Growth Inhibition Test)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	jenis nilai	EC10
	Nilai	70 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	Bakteri
	Waktu paparan	30 min
	Spesies	
	Metode	Not specified
Maleic acid 110-16-7	jenis nilai	LC50
	Nilai	> 245 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	ikan
	Waktu paparan	48 h
	Spesies	Leuciscus idus
	Metode	DIN 38412-15
Maleic acid 110-16-7	jenis nilai	EC50
	Nilai	42.81 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	dafnia
	Waktu paparan	48 h
	Spesies	Daphnia magna
	Metode	OECD Guideline 202 (Daphnia sp. Acute Immobilisation Test)
Maleic acid 110-16-7	jenis nilai	EC50
	Nilai	74.35 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	alga
	Waktu paparan	72 h
	Spesies	Pseudokirchneriella subcapitata
	Metode	OECD Guideline 201 (Alga, Growth Inhibition Test)
	jenis nilai	EC10
	Nilai	11.8 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	alga
	Waktu paparan	72 h
	Spesies	Pseudokirchneriella subcapitata
	Metode	OECD Guideline 201 (Alga, Growth Inhibition Test)
Maleic acid 110-16-7	jenis nilai	EC10
	Nilai	44.6 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	Bakteri
	Waktu paparan	18 h
	Spesies	Pseudomonas putida
	Metode	DIN 38412, part 8 (Pseudomonas Zellvermehrungshemm-Test)
1,4-Naphthalenedione 130-15-4	jenis nilai	EC50
	Nilai	0.011 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	alga
	Waktu paparan	72 h
	Spesies	Dunaliella bioculata
	Metode	OECD Guideline 201 (Alga, Growth Inhibition Test)

Ketahanan dan penguraian

3,3,5 Trimethylcyclohexyl methacrylate 7779-31-9	Hasil	Tidak mudah terurai secara hayati.
	Rute aplikasi	aerobic
	Degradabilitas	16.8 %
	Metode	OECD Guideline 301 F (Ready Biodegradability: Manometric Respirometry Test)

2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Hasil	readily biodegradable
	Rute aplikasi	aerobic
	Degradabilitas	85 %
	Metode	OECD Guideline 301 B (Ready Biodegradability: CO2 Evolution Test)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Hasil	
	Rute aplikasi	tidak ada data
	Degradabilitas	0 %
	Metode	OECD Guideline 301 B (Ready Biodegradability: CO2 Evolution Test)
Maleic acid 110-16-7	Hasil	readily biodegradable
	Rute aplikasi	aerobic
	Degradabilitas	97.08 %
	Metode	OECD Guideline 301 B (Ready Biodegradability: CO2 Evolution Test)
1,4-Naphthalenedione 130-15-4	Hasil	Tidak mudah terurai secara hayati.
	Rute aplikasi	tidak ada data
	Degradabilitas	0 - 60 %
	Metode	OECD 301 A - F

Potensi bioakumulasi / Mobilitas dalam tanah:

3,3,5 Trimethylcyclohexyl methacrylate 7779-31-9	LogPow	5.25
	Suhu	20 °C
	Metode	OECD Guideline 117 (Partition Coefficient (n-octanol / water), HPLC Method)
2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	LogPow	2.3
	Suhu	
	Metode	OECD Guideline 117 (Partition Coefficient (n-octanol / water), HPLC Method)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Faktor biokonsentrasi:	9.1
	Waktu paparan	
	Spesies	perhitungan
	Metode	OECD Guideline 305 (Bioconcentration: Flow-through Fish Test)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	LogPow	2.16
	Suhu	
	Metode	Not specified
Maleic acid 110-16-7	LogPow	-1.3
	Suhu	20 °C
	Metode	OECD Guideline 107 (Partition Coefficient (n-octanol / water), Shake Flask Method)
Acetic acid, 2-phenylhydrazide 114-83-0	LogPow	0.74
	Suhu	
	Metode	Not specified
1,4-Naphthalenedione 130-15-4	LogPow	1.71
	Suhu	
	Metode	Not specified

Bagian 13. Pembuangan limbah

Produk

Metode pembuangan:

Buanglah sesuai dengan peraturan nasional dan peraturan lokal.
Produk ini berkontribusi sangat signifikan terhadap limbah dibandingkan dengan artikel dimana produk ini digunakan.

Pengemasan

Pembuangan kemasan yang tidak bersih :

Setelah digunakan, tabung, karton dan botol yang mengandung residu produk harus dibuang seperti limbah yang terkontaminasi kimia di tempat pembuangan yang resmi. Kemasan yang tidak dapat dibersihkan harus dibuang dengan cara yang sama seperti produknya.

Bagian 14. Informasi pengangkutan

Transportasi Jalan (ADR):

Kelas :	9
Kelompok pengepakan :	III
Kode klasifikasi :	M6
Nomor indentifikasi bahaya :	90
Nomor UN :	3082
Label :	9
Nama teknik:	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (3,3,5-Trimethylcyclohexyl methacrylate)

Transportasi kereta api RID :

Kelas :	9
Kelompok pengepakan :	III
Kode klasifikasi :	M6
Nomor indentifikasi bahaya :	90
Nomor UN :	3082
Label :	9
Nama teknik:	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (3,3,5-Trimethylcyclohexyl methacrylate)

Transportasi air dalam negeri ADN :

Kelas :	9
Kelompok pengepakan :	III
Kode klasifikasi :	M6
Nomor indentifikasi bahaya :	
Nomor UN :	3082
Label :	9
Nama teknik:	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (3,3,5-Trimethylcyclohexyl methacrylate)

Transportasi laut IMDG :

Kelas :	9
Kelompok pengepakan :	III
Nomor UN :	3082
Label :	9
EmS:	F-A ,S-F
Pencemar air laut :	P
Nama Pengiriman tepat	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (3,3,5-Trimethylcyclohexyl methacrylate)

Transportasi udara IATA :

Kelas :	9
Kelompok pengepakan :	III
Instruksi Kemasan (penumpang):	964
Instruksi Kemasan (Kargo):	964
Nomor UN :	3082
Label :	9
Nama Pengiriman tepat	Environmentally hazardous substance, liquid, n.o.s. (3,3,5-Trimethylcyclohexyl methacrylate)

Informasi lebih lanjut untuk transportasi :

Klasifikasi transportasi di bagian ini berlaku untuk barang-barang kemasan dan barang massal. Untuk wadah dengan volume bersih tidak lebih dari 5 L untuk zat cair atau berat bersih tidak lebih dari 5 kg untuk zat padat per individu atau paket dalam, pengecualian SP 375 (ADR), 197 (IATA), 969 (IMDG) dapat diterapkan, yang dapat mengakibatkan penyimpangan dari klasifikasi transportasi untuk barang yang dikemas.

Informasi peraturan: Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 tentang sistem harmonisasi secara Global untuk klasifikasi pelabelan bahan kimia
Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 87 / M-IND / PER / 9/2009 tentang Global Harmonisasi sistem dan Klasifikasi dari pelabelan Bahan Kimia

Status inventori global:

Daftar Peraturan	Pemberitahuan
TSCA	ya
DSL	ya
KECI (KR)	ya
ISHL (JP)	ya
IECSC	ya
TCSI	ya
CH INV	ya
EINECS	ya

Bagian 16. Pembuangan lain

Sanggahan:

Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian No. 23 / M-IND / PER / 4/2013 tentang Revisi Keputusan Menteri Perindustrian No.87 / M-IND / PER / 9/2009 tentang Sistem Klasifikasi dan Pelabelan Kimiawi yang diharmonisasi secara global saja. Tidak ada jaminan atau perwakilan apa pun yang diberikan sehubungan dengan hukum substantif atau ekspor dari yurisdiksi atau negara lain mana pun. Harap konfirmasi bahwa informasi yang diberikan di sini sesuai dengan ekspor substantif atau hukum lain dari yurisdiksi lain sebelum diekspor. Silakan hubungi Henkel Product Safety and Regulatory Affairs untuk bantuan tambahan. Informasi ini didasarkan pada tingkat pengetahuan kami sekarang dan berhubungan dengan produk dalam keadaan dihasilkannya. Hal ini dimaksudkan untuk menggambarkan produk kami dari sudut pandang ketentuan pengamanan dan tidak dimaksudkan untuk menjamin khasiat tertentu.

Dear Customer,

Henkel is committed to creating a sustainable future by promoting opportunities along the entire value chain. If you would like to contribute by switching from a paper to the electronic version of SDS, please contact the local Customer Service representative. We recommend to use a non-personal email address (e.g. SDS@your_company.com).